

Jurnal Kebidanan Sorong
Vol 4, No 2, February 2025
eISSN : 2807-7059

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG IMUNISASI HB-0 PADA BAYI

Dian Taming Romba¹, Harlinah²

^{1,2} Kemenkes Poltekkes Sorong Prodi D4 Kebidanan Sorong

Email Korespondensi: Harlinah@poltekkesorong.ac.id

Artikel History

Dikirim, Apr 16 th, 2025

Ditinjau, Apr 16 th, 2025

Diterima, Apr 17 th, 2025

ABSTRACT

Babies are one of the vulnerable groups who cannot yet be independent in meeting basic needs and making decisions, including in the inclusive group. Children's health is one of the SDG targets, namely ending infant and toddler mortality. The aim of this research is to determine the effectiveness of using image media in increasing the knowledge and attitudes of pregnant women regarding HB-0 immunization at the Kuriwamesa Community Health Center. The type of research is quasi experimental research, namely research that tests interventions on a group of subjects, with a research design using a one group pre test-post test design using the Manwednewy analysis technique. The results of the research show that the level of knowledge of pregnant women regarding giving HB-0 is valuable. Based on the results of statistical tests, it was found that the p-value results before and after treatment were 0.00, which means there is a difference, while the attitude has no value with the results of statistical tests, the p-value is 0.095 means there is no difference, this is because there is a trigger, namely the characteristics of the mother's education with a constant p-value of 0.04, which means that education can influence a person's attitude.

Keywords: Knowledge;Attitudes;Pregnant Women;Babies;Hb-0 And Image Media

ABSTRAK

Bayi merupakan salah satu kelompok rentan yang belum dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasar dan pengambilan keputusan termasuk dalam kelompok inklusif. Kesehatan anak merupakan salah satu target SDG yakni mengakhiri kematian bayi dan balita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi HB-0 Dipuskesmas Kuriwamesa. Jenis penelitian adalah penelitian *quasi experimental* yaitu penelitian yang menguji coba intervensi pada sekelompok subyek, dengan desain penelitian menggunakan *one group pre test-post test design dengan menggunakan tehnik nalisis Manwednewy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pemberian HB-0 bernilai berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa hasil p-value sebelum dan sesudah perlakuan yaitu 0,00 yang berarti terdapat perbedaan sedangkan pada sikap tidak bernilai dengan hasil uji statistic nilai p-value 0,095 yang artinya tidak ada perbedaan hal ini disebabkan ada pencetus yaitu karakteristik Pendidikan ibu dengan nilai konstanta p-valeunya 0,04 yang artinya Pendidikan dapat memepnagruhi sikap seseorang.

Kata Kunci: Pengetahuan;Ibu Hamil;Bayi;Hb-0 dan Media Gambar

PENDAHULUAN

Bayi merupakan salah satu kelompok rentan yang belum dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasar dan pengambilan keputusan termasuk dalam kelompok inklusif. Kesehatan anak merupakan salah satu target SDG yakni mengakhiri kematian bayi dan balita. Target SDG sampai tahun 2030 yaitu menurunkan angka kematian neonatal hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita 25 per 1.000 kelahiran hidup (W. Sari & Nadjib, 2019). Angka kematian Menurut WHO (*World Health Organisation*) 2010 mencatat sebanyak 4,5 juta kematian dari 10,5 juta per tahun terjadi akibat penyakit infeksi yang bisa dicegah dengan imunisasi, seperti pneumococcus (28 %), campak (21 %), tetanus (18%), rotavirus penyebab diare (16%), dan hepatitis B (16%) (Fitriani et al., 2018).

Di wilayah Asia Tenggara diperkirakan 100 juta orang hidup dengan Hepatitis B kronis dan 30 juta orang hidup dengan hepatitis C kronis. Setiap tahun di wilayah tersebut, Hepatitis B menyebabkan hampir 1,4 juta kasus baru dan 300.000 kematian. Sementara, Hepatitis C menyebabkan sekitar 500.000 kasus baru dan 160.000 kematian. Prevalensi Hepatitis B kronis adalah sekitar 8% di *Democratic People's Republic of Korea*, Myanmar Thailand, dan Indonesia, sedangkan prevalensi di Timor-Leste diperkirakan pada 6 -7%. Untuk itu, surveilans Hepatitis B dan Hepatitis C telah dilakukan di kalangan penduduk berisiko tinggi (Subuh, 2016).

Cakupan imunisasi Hepatitis B di Indonesia menunjukkan proporsi sebesar 90% selama tahun 2006 – 2016, namun prevalensi Hepatitis pada semua tipe pada tahun 2013 meningkat hampir 2 kali lipat dibanding tahun 2007. Di Provinsi Papua Barat tahun 2019 masih tergolong rendah. Cakupan DPT- Hb-Hib (4) dan MR 2 berturut-turut adalah 45,6% dan 11,5% (Dinkes Provinsi Papua Barat, 2022). Sementara di Kabupaten Teluk Wondama pada tahun 2017. masih terdapat sekitar 67,56 % dari 1000 per kelahiran hidup (Barat, 2017). Sedangkan di Puskesmas Kuriwamesa dari tahun 2022 hingga pertengahan tahun 2023 dari 71 bayi yang lahir masih terdapat sekitar 31% yang tidak mendapatkan imunisasi HB-0 yaitu 22 orang (Profil Puskesmas Kuriwamesa 2023).

Berdasarkan data tersebut maka Prevalensi dapat terjadi penyakit Hepatitis tertinggi berada pada kelompok kuintil indeks kepemilikan terbawah. ((W. Sari & Nadjib, 2019). Penyakit Hepatitis ini disebabkan karena masih banyak bayi yang belum diberikan HB-0 saat lahir, pada hal sudah menjadi protap di APN dimana bayi baru lahir maksimal 3x24 jam harus diberikan HB-0. Berdasarkan data pemantaun dari bidan yang ada di Puskesmas Kuriwamesa

Tidak diberikannya HB-0 pada bayi baru lahir karena tingkat pengetahuan ibu yang masih kurang terkait imunisasi HB-0, tujuan pemberian sehingga mempengaruhi sikap ibu yang tidak mau dilakukan penyuntikan pada bayinya dengan asumsi bayi baru lahir itu tidak memiliki penyakit sehingga tidak perlu di imunisasi.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan RI adalah menurunkan angka kematian dan penularan akibat penyakit hepatitis. Kementerian Kesehatan RI memiliki 5 aksi utama, yaitu peningkatan kesadaran, kemitraan dan mobilisasi sumberdaya, pengembangan surveilans hepatitis untuk mendapatkan data sebagai dasar untuk penyusunan respons penanggulangan, memperkuat hukum dan peraturan, upaya pencegahan secara komprehensif; dan deteksi dini, dan tindak lanjutnya yang mencakup akses perawatan, dukungan dan pengobatan untuk memperkuat program pengendalian hepatitis, sedang dilakukan beberapa upaya, diantaranya meningkatkan advokasi, teknis, dan pengetahuan umum tentang hepatitis virus kepada anggota masyarakat, penyedia layanan kesehatan dan stakeholder, mendorong Dinas Kesehatan untuk mengembangkan rencana strategis tingkat Provinsi, memperluas akses masyarakat terhadap perawatan, dukungan dan pengobatan, mengintegrasikan upaya kesehatan yang berhubungan dengan Hepatitis virus, HIV AIDS, serta kesehatan ibu dan anak, mengintegrasikan upaya kesehatan masyarakat yang baik melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja, memperbaiki strategi nasional pengendalian Hepatitis; dan Memperbaiki pedoman (Subuh, 2016).

Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten telah melakukan berbagai upaya sesuai kiat yang di anjurkan oleh Kemenkes Republik Indonesia terkhusus Puskesmas Kuriwamesa telah melakukan berbagai Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau melakukan imunisasi HB-0 pada anaknya namun belum membuahkan hasil yang memuaskan. Untuk itu perlu dilakukan suatu edukasi kepada ibu hamil Trimester III berubah media gambar yang dianggap baik untuk memberikan informasi lebih awal mudah membicarakan ke keluarga penting dan manfaat dari imuniasi HB-0.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Media gambar memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris Pengaruh media gambar akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya.(Umam & Anas, 2018). Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait” Efektivitas Penggunaan Media Gambar

Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Imunisasi HB-0 Dipuskesmas Kuriwamesa Kabupaten Teluk Wondama”.

METODE

Metode penelitian penelitian *quasi experimental* yaitu penelitian yang menguji coba intervensi pada sekelompok subyek, dengan desain penelitian menggunakan *one group pre test-post test design* dengan menggunakan *teknik nalisis Mann Whitney*. Penelitian ini menggunakan subjek manusia dengan total sampel sebanyak 42 ibu hamil TM III. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober tahun 2023. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kuriwamesa Kabupaten Wondama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden, hasil penelitian kemudian diolah dengan cara pengeditan, pengkodean dan pentabulasian yang akan disajikan dalam table distribusi frekuensi dibawah ini :

1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Paritas

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Paritas Di Puskesmas Kuriwamesa Kabupaten Wondama

No.	Variabel	n	%
1	Usia		
	< 20 Tahun	8	19,04
	20-35 Tahun	31	73,80
	> 35 Tahun	3	7,14
2	Pendidikan		
	Dasar	20	47,61
	Menengah	18	42,85
	Tinggi	4	9,52
3	Paritas		
	Primpara	12	28,57
	Multipara	22	52,38
	Grandemultipara	8	19,04
	Total	42	100

Data Primer, 2023

Pada tabel 1 dapat dilihat berdasarkan karakteristik responden diinterpretasikan bahwa usia responden terbanyak yaitu usia 20-35 tahun sejumlah 31 orang (73,80%) dan terendah usia diatas 35 tahun , Pendidikan responden yang dengan nilai tertinggi

adalah pendidikan dasar sebanyak 20 orang (47,61%), sedangkan responden nilai terendah Gandremutipara dengan nilai 8 orang (19,05%) dan parietas nilai tertinggi adalah multipara sebanyak 22 orang (52,38%).

B. Analisis Bivariat

Analisis korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variable dan dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan metode perhitungan cross tabulasi serta dituangkan dalam table dibawah ini :

1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Media Gambar

Tabel 2. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Media Gambar

Kelompok	Tingkat Pengetahuan Mean (SD)	<i>p value</i>	Peningkatan Nilai Tingkat Pengetahuan Mean (SD)	<i>p value</i>
Pre Test	83 (7.57)	0.000*	6 (7,65)	0.000**
Post Test	89 (6.75)			

Keterangan: Uji Wilcoxon* Uji Mann Whitney**

Pada tabel 2 Hasil uji statistik pengetahuan *pre-test* dan *post- test* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ada perbedaaan yang bermakna (*p-value* 0,000). Analisis juga dilakukan untuk melihat perbedaan peningkatan nilai antara kelompok kontrol dan intervensi. Rerata peningkatan nilai kelompok intervensi sebesar 6 (7,65) sedangkan rerata peningkatan nilai kelompok kontrol sebesar 0,00 (0,48). Analisis Perbedaan rerata kedua kelompok didapatkan *p-value* 0,000. Sehingga dapat diartikan bermakna secara statistik.

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang ibu hamil terhadap pemebrian HB-0 merupakan hal penting dilakukan guna untuk meminimalisir pemaparan penyakit Hepatitis B. Pengetahuan yang disampaikan meliputi definisi vaksin, jenis vaksin, mekanisme vaksin, manfaat vaksin HB-0 dan hal-hal yang perlu dilakukan jika timbul efek samping.(Pradiningsih et al., 2021) Pemberian vaksinasi Hepatitis Nol (HB-0) diberikan kepada sasaran yang rentan tertular hepatitis dengan prioritas sasaran yang telah ditentukan meliputi kelompok ibu hamil trimester III, aktifitas kegiatan sehari-hari, frekuensi kontak erat dengan penderita.(Kesehatan et al., 2019)

Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan anak yang di buktikan dengan hasil uji statistik dengan $p\text{-value } 0,00 < 0,05$. Peningkatan nilai kelompok intervensi sebesar 6 (7,65) sedangkan rerata peningkatan nilai kelompok kontrol sebesar 0,00 (0,48). Analisis perbedaan rerata kedua kelompok didapatkan $p\text{-value } 0,000$.) maka dapat dikatakan bahwa media Gambar mempengaruhi pengetahuan. Nilai efektifitas media gambar dapat meningkatkan pengetahuan dengan nilai 0.34 (efektifitas sedang). Masing - masing variabel yang diberikan intervensi terdapat 4 responden (11,43%), nilai efektifitas tinggi, dan terdapat 18 responden (51,43%) yang mendapat nilai efektif sedang. Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan nilai efektifitas rendah yang artinya media gambar dapat meningkatkan pengetahuan anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang menerangkan bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui pengajaran dan pelatihan termasuk input media yang dirancang untuk memberikan informasi kepada publik.(Yanti et al., 2020) Media pendidikan yang efektif menimbulkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah media gambar karena media gambar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Media gambar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 75%. Peningkatan hasil belajar didahului dari ketertarikan siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan aktivitas dalam mempelajari materi yang diberikan (Hidayah et al., 2021).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nugroho Arie yang berjudul Pengaruh Media Pendidikan Gizi (gambar) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Berat Badan pada Anak Sekolah Dasar dengan Obesitas. Ini merupakan penelitian eksperimen dengan disain penelitian quasi experiment, yang dilakukan di SD Kota Bandar Lampung. Jumlah subjek terdiri dari 31 kasus dan 31 kontrol. Variabel yang diamati meliputi perubahan berat badan, dan perubahan pengetahuan data. Analisis data dengan uji independent t-test dan pair t-test. Ada pengaruh intervensi media gizi (gambar) terhadap skor pengetahuan ditunjukkan dengan nilai $p=0,001$. Terjadi peningkatan skor pengetahuan hanya pada kelompok perlakuan yaitu dari $10,96 \pm 1,99$ menjadi $13,38 \pm 1,68$. Sedangkan intervensi media gizi (gambar) tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan berat badan anak obesitas ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value } 0,491$ untuk kelompok perlakuan dan $0,725$ untuk kelompok kontrol. Intervensi media gizi (gambar) dapat meningkatkan skor pengetahuan anak sekolah dasar obesitas, akan tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan berat badan anak (Nugroho, 2018).

Media Gambar merupakan salah satu alat pendidikan multimodal unik yang mempromosikan perhatian, dapat dihubungkan dan diingat karena kesederhanaan model yang disajikan. Selain itu, gambar menambah daya ingat dan pemahaman dengan menawarkan gambar yang berlimpah dan deskripsi tertulis yang ringkas. Hal ini sangat membantu di bidang medis, di mana sering ada kebutuhan untuk menyederhanakan informasi yang rumit, seperti untuk pasien dengan literasi kesehatan yang terbatas dan/atau pasien dengan hambatan komunikasi (Rosas-Blum et al., 2018).

Penelitian Della berbanding terbalik pada penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis data membuktikan adanya perbedaan pengaruh antara kelompok media video dan kelompok media gambar digital. Selisih nilai rata-rata antara pretest dan posttest pada kelompok media video digital sebanyak 1,61 sedangkan pada kelompok gambar digital 0,5 serta nilai p -value yang didapatkan sebesar 0,022 ($p < 0,05$) sehingga H_a ada perbedaan yang artinya terdapat perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan media gambar digital melalui WA. Kemudian dengan melihat perbedaan nilai selisih rata-rata dari kelompok video dan kelompok gambar digital didapatkan nilai selisih rata-rata media video lebih tinggi dibandingkan media gambar digital. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan menggunakan media video melalui WA lebih efektif digunakan untuk pendidikan kesehatan daripada media gambar digital (D'azzuri et al., 2020).

Media gambar yang cukup baik untuk meningkat pengetahuan diharapkan dapat mengembangkan ide dan imajinasi sesuai dengan karakter suatu daerah. Apabila media gambar diintegrasikan dengan karakter melalui tokoh dan jalan cerita, maka peserta didik akan mendapatkan contoh dan suri teladan yang baik dan patut dicontoh, sehingga secara tidak langsung gambar dapat menanamkan nilai, sikap, dan karakter (Ani Widayawati dan Astuti Wijayanti, 2019). Selain karakter media gambar yang sesuai dengan karakter daerah misalnya dialeg, suku dan bahasa. sikap anak dipengaruhi oleh Pendidikan orang tua karena pendidikan merupakan faktor yang penting bagi setiap manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Orang tua yang berpendidikan baik memiliki pandangan yang jauh kedepan sehingga dapat merubah sikap seseorang. Pendidikan dapat secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk pribadi, masyarakat, maupun negara sehingga benar pribahasa mengatakan daun tidak akan

jatuh jauh dari pohonnya yang artinya orang tua merupakan cerminan anak. Untuk menjadi cerminan orang tua perlu memiliki pendidikan yang baik (Pendidikan Nasional, 2003).

Hal lain diungkapkan bahwa oleh (Attitude Change Theory) dari Carl Hovland bahwa teori perubahan sikap memberikan penjelasan bagaimana sikap seseorang terbentuk dan bagaimana sikap itu berubah melalui proses komunikasi dan bagaimana sikap itu dapat mempengaruhi sikap tindak atau tingkah laku. Hal ini dinyatakan oleh seseorang akan mengalami ketidaknyamanan dalam dirinya (*mental discomfort*) bila ia dihadapkan dengan informasi baru atau informasi yang bertentangan dengan keyakinannya. Orang akan berupaya secara sadar atau tidak sadar untuk membatasi atau mengurangi ketidaknyamanannya melalui tiga proses selektif (*selective processes*), Ingatan selektif, Persepsi selektif. Sehingga dalam meningkatkan perubahan sikap pada anak, orang tua perlu diberikan komunikasi yang efektif membentuk keyakinan pada diri pribadi dan keluarga (Hartawan, 2020).

Penelitian lain ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh G. Fitriyani Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata pretest dan posttest sikap responden mengalami kenaikan. Dimana nilai rata-rata pretest responden yaitu 51,59 dan mengalami kenaikan saat posttest yaitu 59,43. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test diperoleh nilai thitung sebesar 8,486 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,000. Keputusan uji adalah H_0 ditolak karena nilai p-value lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$). Berdasarkan keputusan uji maka disimpulkan ada pengaruh pendidikan Kesehatan terhadap sikap deteksi dini kanker serviks (Fitriyani, 2021).

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Edukasi menggunakan media gambar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil TM III tentang pentingnya pemberian imunisasi HB-0 pada bayi usia 0-7 hari di Puskesmas Kuriwamesa Kabupaten Teluk Wondama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Kepala Puskesmas Kuriwamesa Kabupaten Kabupaten Wondama Papua Barat yang telah memberikan ijin sebagai tempat pelaksanaan penelitian serta seluruh reponden yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, B. & junaidi budi prihanto. (2014). Penggunaan Media Audiovisual Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jatiroto Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 02, 612–616.
- Amalia, M., & Nurhayati, M. (2019). Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Pada Ibu Hamil Yang Berisiko Di Uptd Puskesmas Cikijing Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 7(1), 104–115. <https://doi.org/10.51997/jk.v7i1.65>
- Ani Widayawati dan Astuti Wijayanti. (2019). Pengaruh Media Komik Sains Berbasis Karakter Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPA. *LP3M UST*, 5(Februari), 1–12.
- Antari, N. (2018). Perubahan Fisiologis Selama Masa Kehamilan. In *Perubahan Fisiologis Kehamilan* (Vol. 53, Issue 9).
- Apriani safitri, K. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 3 Ranomeeto pembelajaran yang dapat dijadikan belajar fiqih siswa Kelas IV MIN Ulee strategi penerapan media gambar Aktivitas guru dalam menggunakan media gambar adalah s. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36.
- Ardhini, A. P., Isyawati, R., & Ganggi, P. (2019). Pengukuran Sikap Mahasiawa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Terhadap Platiarisme Di Instagram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 227–236.
- Barat, B. P. S. P. (2017). *Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi (Persen)*, 2015-2017. <https://papuabarot.bps.go.id/indicator/30/70/1/persentase-balita-yang-pernah-mendapat-imunisasi-menurut-jenis-imunisasi.html>
- peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017, 111 (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111977/permenkes-no-12-tahun-2017>
- D`azzuri, D. S., Sasono, T. N., & Agustiningsih, N. (2020). Differences Between Health Education With Video and Comic Digital Through Whatsapp To Knowledge Hiv/Aids in Junior High School 1 Sumberpucung. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 8(2), 68–73. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.02.1>
- Darma, J., & Husada, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli SerdanGid 1) dettysil12@gmail.com 2). *Oktober*, 8(2), 92–98.
- Dinkes Provinsi Papua Barat. (2022). Buletin Bulanan Surveilans & Imunisasi Provinsi Papua. In *Bidang P2P Dinas Kesehatan Prov. Papua* (Issue 1).
- Dkk, A. L. H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media...) p-ISSN. *Islamic Studies*, 3(2), 131–136. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>
- Fitriani, F., Susanti, M. M., & NM, D. F. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Lajer, Penawangan Kabupaten *Dunia D-Iii* <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/article/view/46>
- Fitriyani, G. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021*, 1–9.
- Gayatri, D. (2014). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*,

- 8(2), 76–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.151>
- Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi, 12 Sari Pediatri 1 (2020). <https://doi.org/10.14238/sp2.1.2000.2-10>
- Hartawan, Y. (2020). Komunikasi Persuasif Disnakertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–10.
- Hidayah, N., Ramadhany, S., Tamar, M., Purnama, F., Indah, S., Noer, R. M., Makassar, H., Kharisma Persada, S., Selatan Banten, T., Ners, P. P., Awal, S., & Batam, B. (2021). Pengaruh Media Komik Terhadap Sikap Siswa Dalam Kesiapan Menghadapi Menarche The Influence Of Comic Media On Students Attitudes In Menarche Readiness. *Jurnal Ilmiah Kebidanan: Oksitosin*, 8(1), 10–19.
- Ibu, K., & Anak, D. A. N. (2023). *Buku*.
- Indonesia, R. (2018). *Buku Saku Program Imunisasi*.
- Kartika, Y., Tambunan, L. N., & Lestari, R. M. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi HB-0 pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 156–160. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3459>
- Kesehatan, J. P., Gizi, P., Pgs, S., Siswa, P., Iv, K., & Sari, K. (2019). *Machine Translated by Google Machine Translated by Google dan mulut sehingga rentan terjadi karies Tumbuh kembang pada gigi . Salah satu kelompok umur yang merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan faktor lingkungan , baik lingkungan sebelum ana.* 8(1), 93–102.
- KPC PEN, KEMENFO, K. K. (2020). *Buku Saku #infovaksin, Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Satgas Penanganan COVID-19 Indonesia* (7th ed.). <https://www.google.com/search?q=Buku+Saku+%23infovaksin%2C+Komite+Penanganan+COVID19+dan+Pemulihan+Ekonomi+Nasional%2C+Satgas+Penanganan+COVID19+Indonesia&oq=Buku+Saku+%23infovaksin%2C+Komite+Penanganan+COVID-19+dan+Pemulihan+Ekonomi+Nasional%2C+Satgas+>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Sutabaya*.
- Kusumarani, A., Noviardhi, A., & Susiloretni, K. A. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sayur Dan Buah Di Sd Aisyiyah Dan Sdn Kalicilik 2 Demak. *Jurnal Riset Gizi*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.31983/jrg.v6i2.4311>
- Ma'munah, M. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.* 1–127.
- Mariyaningsih, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Tablet Tambah Darah dan Anemia di SMP Negeri Sragen. *Jurnal Publikasi*, 17.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د, غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2023). Asuhan Kehamilan. In *Litnus Nusantara Abadi Grup* (Vol. 1, Issue Maret).
- Muliati, A. H. dkk. (2021). Perbandingan Hasil Penggunaan Media Audio Visual dengan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.26858/ijses.v2i1.21844>
- Mulyadi, Febry Fahreza, & R. J. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sdn Langung. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Nikmatul Husna, Asfeni, V. Y. T. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks.* 2(2), 1–7.
- Noviana, & Hasinuddin. (2020). Review Penanganan Kipi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Di Sdn Petemon 1. *Jurnal Paradigma*, 1(2807-923X), 26–33.

- Nugroho, A. (2018). Pengaruh Media Pendidikan Gizi (Komik) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Berat Badan pada Anak Sekolah Dasar dengan Obesitas. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.746>
- Oktaviani, I. (2018). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Mengonsumsi Tablet Besi Gunungkidul Tahun 2018 Gunungkidul. *Repository Poltekkes Jogja*.
- Pendidikan Nasional. (2003). *UU RI. No. 20 th. 2003, tentang SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, LNRI Tahun 2003 Nomor 78, TLNRI No. 4301*. (Vol. 4).
- Pradiningsih, A., Andanalusia, M., Nopitasari, B. L., Nurbaety, B., Wardani, A. K., & Rahmawati, C. (2021). Pembuatan Video Edukasi Vaksinasi Covid-19 Pada Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.1.2021.97-103>
- Rahmi Mudia Alti, P. T. A. dkk. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Rianata, S. C. dan E. (2022). *Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidana Kehamilan* (1st ed.).
- Rika Sa'diyah dkk. (2019). *peran psikologi untuk masyarakat*.
- Ritonga, G. & A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*.
- Rosas-Blum, E. D., Granados, H. M., Mills, B. W., & Leiner, M. (2018). Comics as a medium for parent health education: Improving understanding of normal 9-month-old developmental milestones. *Frontiers in Pediatrics*, 6, 1–5. <https://doi.org/10.3389/fped.2018.00203>
- Sari, P. E. K. (2014). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan. *Pijat Bayi*.
- Sari, W., & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(1Abstrak Kemiskinan merupakan permasalahan sosial bersifat multidimensi dan berhubungan dengan permasalahan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial lainnya. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) secara nasional), 1–9. <https://doi.org/10.7454/eki.v4i1.3087>
- Setiawan, U. H. ami. S. M. dkk. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*.
- Sriatmi, A., Martini, Patriajati, S., Dewanti, N. A. Y., Budiyantri, R. T., & Nandini, N. (2018). Buku Saku: Mengenai Imunisasi Rutin Lengkap. In *Fkm-Undip Press*.
- Subuh, H. M. (2016). *Sebagian Besar Kematian Akibat Hepatitis Virus Berhubungan dengan Hepatitis B dan C Kronis*. Rokom. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20160426/0414801/sebagian-besar-kematian-akibat-hepatitis-virus-berhubungan-dengan-hepatitis-b-dan-c-kronis/>
- Sulastris, & Nurhayati, E. (2021). Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(2), 276–282.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Buku Saku Tenaga Kesehatan: Pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) 2022. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Suwarno, Sartohadi, J., Sunarto, & Sudharta, D. (2014). Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsorlahan Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten. *Geoedukasi*, III(1), 1–8.
- Umam, W. I., & Anas. (2018). Pembelajaran Menggunakan Media Gambar. In *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar* (Issue 172071000017).
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social

Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>